

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM MENINGKATKAN BUDAYA RELIGIUS
PESERTA DIDIK MA NURUL HIKMAH
SANGATTA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

Nurtantiani
Nim : 20.1.12.018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur SEKOLAH
TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR TERAKREDITASI I**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kcc. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662 Website:
<http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Nurtantiani
NIM : 20.1.12.018
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Budaya Religius Peserta Didik Di MA Nurul Hikmah Sangatta Utara.

Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wallahul Muwafiq Illa Aqwamutariq Wassalamu 'alaikum

Warahmatullahi Wabarakatuh

Sangatta, 19 Mei 2024

Pembimbing I

Ramdanil Mubarak, S.Pd.L. MM

Pembimbing II

Tri Velyna, M.Pd

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Miftakul Rizal Mubaidilla, M. Pd.



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (ST AIS) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662
Website: <http://www.staiskutum.ac.id> E-mail: admin@staiskutum.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Budaya Religius Peserta Didik Di MA Nurul Hikmah Sangatta Utara
Nama : Nurtantiani
Nim : 20.1.12.018
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam

Telah dimunaqosahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal **9 Juni 2024** dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat **PUJIAN** dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd)**.

Tim Sidang

1. Dedi Arman, M.Pd

Ketua Sidang

2. Sugiri, M.Pd

Sekretaris Sidang

3. Dr. Khojir, M.Si

Penguji Utama

4. Dr. Eko Nursalim, M.S.I

Penguji I

5. Tri Velyna, M.Pd

Penguji II

Tanda Tangan

Sangatta, 9 Juni 2024

Mengesahkan,



Dr. Satriah, M.Pd

iv

PERNYATAAN

Nama : Nurtantiani
NIM : 20.1.12.018
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Budaya Religius Peserta Didik Di MA Nurul Hikmah Sangatta Utara

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 19 Mei 2024

yang menyatakan,



Nurtantiani

MOTO

“Selalu percaya pada dirimu sendiri, karena keyakinan adalah kunci keberhasilan”

“Kebaikan yang kita berikan pada orang lain sesungguhnya adalah kebaikan yang kita tanam untuk diri sendiri”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Pertama, terimakasih banyak untuk kedua orang tua saya tercinta yang menjadi alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan untuk Bapak Tancung dan Ibu Syaria, sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada saya serta rasa cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus dan ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material, serta selalu mendoakan saya selama menempuh pendidikan sehingga saya dapat menyelesaikan studi S1 di STAI Sangatta Kutai Timur. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama hidup saya. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin.
2. Kedua, terimakasih untuk kedua adek saya tercinta yang selalu menghibur dan menjadi alasan untuk saya terus semangat kuliah, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketiga, terimakasih banyak untuk teman-teman seperjuanganku Firdha Zahratunnisa, Rika Rahim, Retno Septiani, Dila Safitri. Terimakasih sudah mau berjuang sama-sama sampai akhir, dan terimakasih telah membantu memfasilitasi kebutuhan penyusunan skripsi ini. Dan terimakasih juga sudah ada di saat susah maupun senang.

4. Keempat, terimakasih banyak kepada seseorang yang sangat spesial di hidup saya Bhagas Ali Mahdi Hamdana, terimakasih telah memberikan saya banyak *support*, dan terimakasih banyak telah membantu saya selama kuliah, terimakasih juga sudah mau sabar menghadapi tingkah laku dan mood saya yang gak jelas selama penyusunan skripsi ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih selalu memberikan saya nasehat di saat saya banyak mengeluh, terimakasih sudah mau menjadi pendengar yang baik untuk wanita cerewet ini, dan tidak lupa juga terimakasih banyak kepada keluarga besar Bhagas Ali Mahdi Hamdana karena telah menyayangi saya dan menjaga saya seperti anak sendiri di saat saya jauh dari orang tua. Terimakasih lagi kepada Bhagas Ali Mahdi Hamdana karena selalu ada di saat susah maupun senang. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang kamu dan keluarga lakukan, dan semoga selalu diberi kesehatan, umur yang panjang dan rezeki yang berlimpah. Semoga segala niat baik yang ingin kita capai berdua, Allah mudahkan selalu jalannya. Sama-sama terus yah sampai kita pulang ke rumah yang sama. Aamiin.
5. Kelima, terakhir terimakasih banyak untuk diri saya sendiri, karena sudah mau bertahan dan berjuang keras sampai sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah di tengah perjalanan, terimakasih sudah mau terus berusaha sampai pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad saw. yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akherat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur (STAI) yang penulis banggakan.

2. Bapak Miftakhul Rizal Mubaidilla, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Bapak Ramdanil Mubarok, S.Pd.I., MM selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
4. Bapak Mahfud Ifendi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Bapak Ramdanil Mubarok, S.Pd.I., MM selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Tri Velyna, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Para Dosen pengajar dan staff karyawan di lingkungan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
7. Bapak Tancung dan mama Syaria beserta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya peneliti dalam menuntut ilmu.
8. Teman-temanku Firdha Zahratunnisa, Retno Septiani, Dilla Safitri Wulandari, Rika Rahim yang setia menemaniku dalam suka maupun duka dan semua pihak yang telah memberikan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini. Dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dan selalu memberikan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya dapat memohon doa semoga amal mereka diterima di sisi Allah SWT. Dan mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.
Aamiin.

Sangatta, 14 Juni 2024

Peneliti,

Nurtantiani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERYATAAN	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Perumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat.....	11
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Implmentasi.....	14
a. Implementasi Kebijakan.....	15
b. Implementasi Sistem atau Teknologi Informasi	16
c. Implementasi Strategi	17
d. Implementasi Pendidikan	17
e. Implementasi Kebijakan Publik.....	18
2. Manajemen Kesiswaan	19
3. Budaya Religius	21
B. Telah Pustaka	22

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	25
C. Data Dan Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Uji Keabsahan	30
F. Teknik Analisi Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Deskripsi Data Penelitian	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	50
D. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENELITI

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Hal
Tabel 4.1	Jumlah Guru dan Jabatannya.....	36
Tabel 4.2	Jumlah Kelas dan Siswa Tiap Kelas.....	36
Tabel 4.3	Ruangan Sekolah dan Kegunaannya.....	37
Tabel 4.4	Jumlah Inventaris dan Kondisinya.....	38

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar	Judul Gambar	Hal
	Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	35

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Za	Z

س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Dh
ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ها	Ha	H
ء	Hamzah	.'
ي	Ya	Y

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ Dibaca qaa>la

قِيلَ Dibaca qii>la

يَقُولُ Dibaca yaquu>lu

2. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

- a. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*.

Contoh: طَلْحَةَ dibaca thalhah

- b. Pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca raudhah al-athfaal

3. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيمِ dibaca ar-Rahiimu

- b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai bunyinya.

Contoh: الْمَلِكِ dibaca al-Maliku

4. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا dibaca Man istatha'a ilaihi sabiila

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan

Kepanjangan

SWT.

Suhanahu wa Ta'ala

Saw.

Shalallahu 'alaihi wa sallam

QS.

al-Qur'an Surah

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana di atur dalam Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sitem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis karena fokus utama manajemen pendidikan adalah peserta didik, baik di dalam maupun di luar sekolah. Semua kegiatan pendidikan berusaha memastikan bahwa siswa menerima pendidikan yang berkualitas, baik dalam manajemen akademik, layanan pendukung akademik, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana prasarana, dan hubungan sekolah dengan masyarakat.²

Budaya Religius (*religious culture*) adalah cara berfikir atau bertidak yang berlandaskan keagamaan dan sekumpulan nilai-nilai agama yang dilandasi oleh perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol.

¹ Presiden Republik Indonesia et al., "Presiden Republik Indonesia" 2010, no. 1 (1991): 1–5.

² Mesi Satrianti, "Manajer Kesiswaan," *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pasca Sarjana* 13, no. 3 (2019): 292.

Manajemen Kesiswaan merupakan pengaturan semua kegiatan siswa dari awal masuk sekolah hingga saat mereka keluar. Karena siswa tidak hanya merupakan subjek tetapi juga objek dalam proses pertumbuhan pengetahuan dan keterampilan. Manajemen Kesiswaan sangat penting untuk institusi pendidikan. Perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan siswa sangat bergantung pada keberhasilan pendidikan. Tidak hanya mencatat data siswa, manajemen Kesiswaan mencakup hal-hal yang lebih luas, seperti membantu pertumbuhan anak selama pendidikan di sekolah.¹

Budaya atau *culture* merupakan istilah yang datang dari disiplin antropologi sosial. Dalam dunia pendidikan budaya dapat digunakan sebagai salah satu transmisi pengetahuan, karena sebenarnya yang tercakup dalam budaya sangatlah luas. Budaya laksana software yang berada dalam otak manusia, yang menuntun persepsi, mengidentifikasi apa yang dilihat, mengarahkan fokus pada suatu hal, serta menghindar dari yang lain.

Dalam pemakaian sehari-hari, orang biasanya mensinonimkan definisi budaya dengan tradisi (*tradition*). Tradisi, dalam hal ini, diartikan sebagai ide-ide umum, sikap dan kebiasaan dari masyarakat yang nampak dari perilaku sehari-hari yang menjadi kebiasaan dari kelompok dalam masyarakat tersebut. Padahal budaya dan tradisi itu berbeda. Budaya dapat memasukkan ilmu pengetahuan kedalamnya,

¹ Ria Siti Ariska, "Manajemen Kesiswaan," *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 13, no. 3 (2019): 281–92, <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/10178>.

sedangkan tradisi tidak dapat memasukkan ilmu pengetahuan ke dalam tradisi tersebut.

Religius biasa diartikan dengan kata agama. Agama menurut Frazer, sebagaimana dikutip Nuruddin, adalah sistem kepercayaan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan tingkat kognisi seseorang. Sementara menurut Clifford Geertz, sebagaimana dikutip Fathurrohman, agama bukan hanya masalah spirit, melainkan telah terjadi hubungan intens antara agama sebagai sumber nilai dan agama sebagai sumber kognitif. *Pertama*, agama merupakan pola bagi tindakan manusia (*patter for behaviour*). Dalam hal ini agama menjadi pedoman yang mengarahkan tindakan manusia. *Kedua*, agama merupakan pola dari tindakan manusia (*pattern of behaviour*). Dalam hal ini agama dianggap sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalaman manusia yang tidak jarang telah melembaga menjadi kekuatan mistis.²

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, materi kegiatan kesiswaan yang terdiri dari 10 bidang, yaitu; (1) pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) pembinaan akhlak mulia, (3) pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara, (4) pembinaan prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai minat dan bakat, (5) pembinaan demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam

² Kristiya Septian Putra, "Implmentasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religious Culture) Di Sekolah," *Jurnal Kependidikan* 3, no. 2 (2017): 14–32, <https://doi.org/10.24090/jk.v3i2.897>.

konteks masyarakat plural, (6) Pembinaan kreativitas, keterampilan dan kewirausahaan, (7) Pembinaan kualitas jasmani, kesehatan dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi, (8) Pembinaan sastra dan budaya, (9) Pembinaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan (10) Pembinaan komunikasi dalam bahasa Inggris.³

Berdasarkan 10 bidang materi kesiswaan di atas terdapat 2 bidang yang berkaitan dengan budaya religius, yaitu materi kegiatan siswa (1) & (2), yang berbunyi pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan juga pembinaan akhlak mulia, berupa kegiatan-kegiatan budaya religius di sekolah, seperti shalat berjamaah, yasinan bersama, hafalan, dzikir pagi, muhadhoroh/kultum, shalat berjamaah, kajian bersama.

Pasal 29 ayat 2 UUD 1945 yaitu negara menjamin setiap warga negara untuk memilih dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya. Konsekuensi logis dari jaminan diatas adalah negara tidak berhak untuk membatasi dan apalagi melarang setiap warga negaranya untuk memeluk agama yang diyakininya sejauh tidak berada dalam ruang publik dan memaksakan aturan agama tertentu kepada pemeluk agama lain. Dengan demikian, prinsip kebebasan beragama benar-benar dijunjung tinggi.⁴ Sebagaimana yang diterangkan dalam surah Al-Baqarah ayat 256 :

³ Saimroh Saimroh and Abdul Basid, "Budaya Meneliti Siswa Madrasah Melalui Madrasah Young Researchers Super Camp," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 19, no. 1 (2021): 25–39, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i1.821>.

⁴ Feby Yudianita, "Tinjauan Yuridis Terhadap Aliran Kepercayaan Dihubungkan Dengan Pasal 29 Ayat 2 Uud 1945," *Journal of Chemical Information and Modeling* 2, no. 2 (2015): 1689–99, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFHUKUM/article/view/7467>.

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۚ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ ۚ
 بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
 256. Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah

jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Taghut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. (Al-Baqarah : 256)

Terjadinya permasalahan budaya religius, rendahnya karakter generasi muda terutama di lingkungan sekolah seperti kurangnya kedisiplinan, ketidakjujuran, tidak menghormati guru, kurangnya kepedulian sosial bahkan kurangnya nilai kebangsaan. Selain itu, sering ditemukan sikap kurang menghargai teman maupun warga sekolah, bullying dan lain sebagainya. Beberapa kasus tersebut telah menunjukkan bahwa karakter generasi muda sangat mengkhawatirkan.

Solusi dari permasalahan budaya religius dapat dilakukan melalui internalisasi nilai dan karakter melalui budaya sekolah. Cara ini dipandang relevan digunakan karena budaya sekolah merupakan salah satu alternatif yang efektif dalam menanamkan nilai dan karakter di sekolah. Salah satunya dengan menerapkan konsep budaya sekolah jum'at berkah. Budaya sekolah Jum'at Berkah ini sudah sejak lama dilaksanakan dan telah menjadi kebiasaan di SMP Negeri 1 Matan Hilir Selatan. Sebagaimana hasil penelitian Nindiya Norianda, Jagad Aditya Dewantara, dan Sulistyarini dalam penelitiannya yang berjudul Internalisasi Dan Karakter Melalui Budaya Sekolah (Studi Budaya Sekolah Jum'at Berkah). Kegiatan tersebut menjadi upaya dalam memecahkan permasalahan budaya religius yaitu kegiatan

Jumat Berkah, karena didalamnya terdapat nilai-nilai yang berkaitan dengan keagamaan, nasionalisme, kemandirian, tanggung jawab dan gotong royong yang dapat membentuk dan memperbaiki karakter peserta didik. Nama budaya sekolah Jumat Berkah ini dipilih karena di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang jika dilaksanakan akan memberikan berkah atau manfaat untuk diri sendiri dan orang lain.⁵

Permasalahan manajemen kesiswaan dan budaya religius di MA Nurul Hikmah Sangatta Utara yang peneliti peroleh, bahwasannya masih dijumpai siswa siswi yang bolos pada saat jam pelajaran berlangsung, namun waktu bolos itu hanya dilakukan di jam mata pelajaran tertentu. Berdasarkan pra observasi dijumpai siswa siswi yang datang terlambat dikarenakan beberapa kendala seperti kesiangan, tidak ada kendaraan atau jemputan. Sementara pada saat masuk waktu sholat zuhur dan ashar serta kajian bersama juga kadang dijumpai siswa siswi yang bolos dengan alasan haid, bersembunyi di kelas atau perpustakaan.

Sehingga berdasarkan gambaran umum, landasan teoritis, yuridis, dan religius sampai pada permasalahan-permasalahan umum yang terjadi berkaitan dengan manajemen peserta didik dan budaya religius maka serta permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian berkaitan dengan budaya religius dan manajemen peserta didik maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi

⁵ Nindiya Norianda, Jagad Aditya Dewantara, and Sulistyarini Sulistyarini, “Internalisasi Nilai Dan Karakter Melalui Budaya Sekolah (Studi Budaya Sekolah Jumat Berkah),” *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter* 5, no. 1 (2017): 45–57, <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2021.005.01.4>.

Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Budaya Religius Peserta Didik Di MA Nurul Hikmah Sangatta Utara”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang melebar, kesalahpahaman interpretasi serta memudahkan pemahaman tentang judul tersebut di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan pembahasan istilah yang terdapat dalam judul ini.

1. Implementasi

Implementasi adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan demi mencapai suatu tujuan tertentu yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan mengacu pada peraturan tertentu demi memperoleh hasil akhir yang diinginkan.

2. Manajemen Kesiswaan

Manajemen Kesiswaan sendiri merupakan gabungan dari 2 kata yaitu Manajemen dan Kesiswaan. Menurut George R Terry sebagaimana dikutip oleh Munib, Ismail, dan Mohammad Solehoddin menyatakan, Manajemen adalah suatu proses yang berbeda terdiri dari *Planning, organizing, actuating dan controlling* yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya”. Dengan kata lain, berbagai

jenis kegiatan yang berbeda itulah yang membentuk manajemen sebagai suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dan sangat erat hubungannya.⁶

Menurut Mulyo sebagaimana dikutip oleh Fathul Maujud proses implementasinya, manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas khusus itulah yang biasa disebut sebagai fungsi-fungsi manajemen. Menurut George R. Terry sebagaimana dikutip oleh Fathul Maujud terdapat lima kombinasi fungsi fundamental manajemen dalam rangka mencapai tujuan. Kombinasi A terdiri dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), memberi dorongan (actuating) dan pengawasan (controlling). Kombinasi B terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, memberi motivasi (motivating) dan pengawasan. Kombinasi C terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, staffing, member pengarahan (directing) dan pengawasan. Kombinasi D terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, staffing, memberi pengarahan, pengawasan, inovasi dan memberi peranan. Kombinasi E terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, memberi motivasi, pengawasan dan koordinasi. Dari kelima kombinasi tersebut dapat disaring menjadi tiga fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan.⁷

⁶ Munib Munib, Ismail Ismail, and Mohammad Solehoddin, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2021): 17–37.

⁷ Fathul Maujud, "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan)," *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 31–51, <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>.

manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Dengan kata lain manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerja sama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah.⁸

3. Budaya Religius

Budaya religius adalah sebuah nilai-nilai agama yang berlandaskan agama yang dilandasi oleh perilaku, adat istiadat, dan kebiasaan sehari-hari, serta simbol-simbol yang digunakan oleh kepala sekolah, guru, staf administrasi, siswa, dan komunitas sekolah. Sekolah mendukung nilai-nilai Islam sebagai dasar, dan budaya religius sekolah menentukan kebijakan sekolah secara keseluruhan dan setiap komponen, dengan pertimbangan stakeholder pendidikan. Budaya sekolah adalah kumpulan nilai, kepercayaan, dan standar yang dapat diterima. Kebijakan sekolah, kegiatan belajar mengajar, dan perilaku warga sekolah dapat secara konsisten membudayakan nilai-nilai religius, yang menghasilkan budaya religius di lingkungan sekolah.

⁸ Munib, Ismail, and Solehodin, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik."

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah manusia seutuhnya yang berusaha untuk mengasah potensi supaya lebih potensial dengan bantuan pendidik atau orang dewasa. Sementara itu, secara terminologi peserta didik berarti anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun fikiran.⁹

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di dalam penelitian Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Budaya Religius Peserta Didik Di MA Nurul Hikmah Sangatta Utara, maka rumusan masalah yang peneliti fokuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana budaya religius peserta didik di MA Nurul Hikmah Sangatta Utara?
2. Bagaimana implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan budaya religius peserta didik di MA Nurul Hikmah Sangatta Utara?
3. Bagaimana kendala dan solusi dalam meningkatkan budaya religius peserta didik di MA Nurul Hikmah Sangatta Utara?

⁹ Musaddad Harahap, "Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, no. 2 (2017): 140–55, [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).625](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).625).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Bagaimana budaya religius peserta didik di MA Nurul Hikmah Sangatta Utara.
2. Bagaimana implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan budaya religius di MA Nurul Hikmah Sangatta Utara.
3. Bagaimana kendala dan solusi dalam meningkatkan budaya religius peserta didik Di MA Nurul Hikmah Sangatta Utara.

Dan juga diharapkan dari Penelitian ini mungkin memiliki manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menyusun teori manajemen kesiswaan tentang bagaimana budaya religius di tingkatkan di MA Nurul Hikmah Sangatta Utara.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi :

- a. Bagi MA Nurul Hikmah Sangatta Utara penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan budaya religius peserta didik di MA Nurul Hikmah Sangatta Utara.

- b. Bagi Praktisi pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan budaya religius dengan membantu manajemen kesiswaan peserta didik di MA Nurul Hikmah Sangatta Utara.
- c. Bagi Penulis, diharapkan penelitian ini sebagai salah satu dasar manajemen kesiswaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan budaya religius peserta didik di MA Nurul Hikmah Sangatta Utara.

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pendidikan, khususnya dalam hal manajemen kesiswaan dalam pembentukan budaya religius peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bagian dari penelitian ilmiah lainnya, terutama untuk penelitian yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan ini bertujuan memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, yang diuraikan secara terperinci sebagai, berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini menguraikan tentang teori-teori terdahulu sebagai kerangka teori peneliti untuk menyelesaikan penelitian penulis.

Bab III Metode Penelitian, menyajikan macam metode penelitian. Memuat tentang definisi konseptual, fokus penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, sumber data penelitian, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian, hasil penelitian, display data, dan pembahasan.

Bab V Penutup, menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENELITI